**PROPOSAL**

**PERMOHONAN IZIN SURVEY DATA GIZI BALITA PADA UPTD PUSKESMAS JATIROGO**

****

**Abdul Mukti Nurrohman**

**160411100082**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

1. **LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini meningkat begitu signifikan sehingga menciptakan berbagai perubahan. Lima tahun terakhir perkembangan di bidang TI (Teknologi informasi) mulai membuka peluang usaha baru, TI telah menjadi bagian dari perekenomian dan berperan penting dalam kegiatan bisnis, kesehatan, pertanian dan sebagainya, dimana dalam rangka memenangkan persaingan global perusahaan dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan saat ini. Persentase penduduk yang menggunakan telepon seluler terus mengalami peningkatan hingga tahun 2018 mencapai 52,41 %. Pertumbuhan penggunaan telepon seluler ini diikuti pula oleh pertumbuhan kepemilikan computer dan kepemilikan akses internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 20,05 % untuk kepemilikan computer dan 66,22 % untuk kepemilikan akses internet dalam rumah tangga. Penggunaan internet juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2014-2018, yang ditunjukan dari meningkatnya persentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2014 sekitar 17,14 % menjadi 39,90 % pada tahun 2018.Perusahaan harus mampu mengimplementasikan serta mengoptimalkan penggunaan TI dalam kinerja operasionalnya. [1]

Pemenuhan gizi pada balita merupakan permasalahan yang dihadapi setiap negara, gizi adalah komponen kimia yang akan diproses oleh tubuh untuk melakukan perkembangan dan pertumbuhan. Balita adalah anak usia kurang dari 5 tahun atau dalam hitungan bulan yaitu usia 12 – 59 bulan, menurut para ahli usia balita tergolong sebagai tahapan perkembangan anak yang cukup rentan terhadap berbagai serangan penyakit. Balita yang kurang mendapatkan perhatian asupan makanan akan berdampak pada masalah gizi atau pertumbuhan dan perkembangannya. Tingkat status gizi optimal bila kebutuhan gizi terpenuhi, namun sebaliknya gizi yang tidak seimbang dapat menyebabkan beberapa penyakit.

Berdasarkan data laporan kesehatan *The World Health Organization* (WHO) dan posyandu balita terdapat beberapa masalah dalam status gizi yang lazim diderita oleh balita, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan, pertumbuhan, serta kesehatannya, seperti kekurangan energi protein, obesitas, kekurangan vitamin A, gangguan akibat kekurangan *Iodium* dan anemia atau kekurangan zat besi (*Fe*).

Berdasarkan data dari Bappenas, selama 2018-2019 Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah prioritas penanganan permasalahan stunting yang merupakan salah satu permasalahan gizi pada balita. Pada tahun 208, Jawa Timur memiliki 11 lokus untuk penanggulangan stunting (antara lain adalah Kabupaten Jember, Kabupaten Nganjuk, dan Kabupaten Lamongan), dan di tahun 2019 bertambah 1 Kabupaten yaitu Kabupaten Kediri.

Meskipun data riset kesehatan dasar tahun 2018 menunjukan bahwa terjadi penurunan angka stunting dibandingkan pada tahun 2013, angka stunting di Jawa Timur masih berada pada angka lebih dari 30%.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga tinggi dan panjang badan anak terlalu pendek untuk usiannya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal bayi lahir, tetapi kondisi stunting baru tampak setelah bayi berusia 2 tahun, banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya stunting pada balita, penyebab utama dalah kurangnya asupan makanan dan adanya penyakit infeksi.[2] Faktor lainnya adalah pengetahuan ibu yang kurang, pola asuh yang salah, sanitasi, perekonomian dan rendahnya pelayanan kesehatan.

1. **TUJUAN**
2. Tujuan Umum :

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data perkembangan gizi pada balita di Kecamatan Jatirogo sebagai bahan penyelesaian tugas akhir (skripsi) S-1 dengan judul **“Evaluasi dan Monitoring Gizi Balita di Kecamatan Jatirogo”.**

1. Tujuan Khusus :
2. Untuk monitoring perkembangan gizi pada balita di Kecamatan Jatirogo.
3. Untuk mengevaluasi monitoring perkembangan gizi pada balita di Kecamatan Jatirogo.
4. **MANFAAT PENELITIAN**
5. Manfaat akademik :

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengemban ilmu sistem teknologi informasi di bidang kesehatan.

1. Manfaat Praktik :

Memberikan kontribusi paktis bagi posyandu dalam rangka pengambilan keputusan sehubungan dengan penggunaan dan pemanfaatan sistem evaluasi dan monitoring gizi pada balita.

1. **TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANA**

Penelitian Evaluasi dan Monitoring Gizi pada Balita akan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Nama Lembaga : Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Alamat : Jl. Brawijaya No.3, Kebonsari, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban,

Jawa Timur 62317

Waktu : 1 Februari – 1 April 2021

Lama : 3 Bulan

Ketentuan tempat dan waktu lebih detail ada di lampiran.

1. **DATA YANG DIPERLUKAN DALAM PENELITIAN**

Berikut adalah data dari dinas yang kami perlukan dalam penelitian ini :  
1) Perkembangan Gizi Balita di Kabupaten Tuban

2) Data Balita kurun waktu 5 Tahun Terakhir

3) Indikator pengkategorian tumbuh kembang balita.

1. **DATA PENELITI**

Berikut merupakan data peneliti secara singkat :

Nama : Abdul Mukti Nurrohman

NIM : 160411100082

Jurusan/Fakultas : S1 Teknik Informatika/Teknik

Universitas : Universitas Trunojoyo Madura

Alamat : Jln. Raya Barat Ds. Sadang RT 01 RW 08, Kec. Jatirogo, Kab.

Tuban

Telepon : 085773516321

Email : [abduldw9a@gmail.com](mailto:abduldw9a@gmail.com)

1. **PENUTUP**

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi sebuah sumbangsih penulis atas wawasan mengenai perkembangan teknologi infromasi di bidang kesehatan. Secara khusus, semoga penelitian ini juga dapat menambah referensi aplikasi yang dapat digunakan di berbagai tempat. Oleh karena itu, penulis menjamin kerahasaiaan data – data yang diberikan selama melakukan kegiatan penelitian. Atas kesempatan yang diberikan penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada Dinas terkait.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] R. H. Sampieri, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” p. 634.

[2] M. Umeta, C. E. West, H. Verhoef, J. Haidar, and J. G. A. J. Hautvast, “Factors associated with stunting in infants aged 5-11 months in the Dodota-Sire District, Rural Ethiopia,” *J. Nutr.*, vol. 133, no. 4, pp. 1064–1069, 2003.